

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS

Tgl/Bln/Thn : 13/01/2009

Subyek :

Hari : Selasa

Kata Kunci :

Halaman : 18

Pengiriman Kera Perlu Diteruskan

Pengiriman kera ekor panjang dari Sumatera Barat ke Bogor perlu diteruskan karena hewan ini digunakan untuk bahan baku pembuatan vaksin polio.

Pengiriman perdana 100 kera ekor panjang dari Sumbar diminta oleh perusahaan farmasi awal Desember 2008. Namun, pengiriman dikembalikan karena kera dari Sumatera dilarang masuk ke Jawa.

Menurut Kepala Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumbar Indra Arinal, Senin (12/1), karena ada kebutuhan untuk membuat vaksin polio, pengiriman kera ekor panjang seharusnya diteruskan. Untuk itu, pihaknya meminta perusahaan terkait untuk mengurus perizinan pengiriman kera itu.

Indra memperkirakan populasi kera ekor panjang di Sumbar mencapai ratusan ribu ekor. Survei populasi kera oleh BKSDA di satu kecamatan di Kabupaten Tanah Datar menunjukkan, jumlah kera ekor panjang 2.000 ekor.

Di sejumlah tempat di Sumbar seperti Lembah Anai dan Bungus, kera ekor panjang sering kali turun hingga ke jalan. Sejumlah bupati/wali kota sudah meminta pengurangan populasi kera karena kerap menjadi hama pertanian. Kera itu juga bukan termasuk satwa yang dilindungi.

Terancam punah

Sementara itu, badak sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) di Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam hanya tinggal jejaknya.

"Kami masih terus memetakan habitat badak di Sumatera Utara dan Aceh. Sementara ini kami belum menemukan satu pun badak," kata Ketua Pengurus Yayasan Badak Indonesia Widodo Ramono dalam lokakarya "Pemetaan Peran Pemerintah Daerah dan LSM dalam Konservasi Badak di Wilayah Sumbagut", Senin (12/1) di Medan.

Dia mengkhawatirkan hewan ini akan punah dalam waktu dekat. Kekhawatiran serupa disampaikan Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati, Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan, Tonny Soehartono.

Selain badak, ada empat mamalia yang dalam prioritas penyelamatan pemerintah, yaitu harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*), dan orangutan (*Pongo pygmaeus*).